

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
ULASAN CERITA PENDEK DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *INQUIRY BASED LEARNING*
BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA SISWA
KELAS VIII UPT SMP NEGERI 2 PARENGAN
TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Fitri Miftahul Huda
NIM 22110011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
ULASAN CERITA PENDEK DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *INQUIRY BASED LEARNING*
BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA SISWA
KELAS VIII UPT SMP NEGERI 2 PARENGAN
TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Fitri Miftahul Huda
NIM 22110011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan Tahun Ajaran 2025/2026”** disusun oleh:

Nama : Fitri Miftahul Huda

NIM : 22110011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing I



Sutrimah, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0729038801

Pembimbing II



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd

NIDN. 0706058801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning berbantuan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan Tahun Ajaran 2025/2026”* disusun oleh:

Nama : Fitri Miftahul Huda

NIM : 22110011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro Pada Hari Rabu, 15 Juli 2026:

Bojonegoro, 23 Juli 2026

Ketua


Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd *

NIDN. 0706058801

Sekretaris

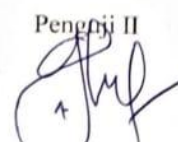

Joko Setiyono, M.Pd

NIDN. 0724128701

Penguji I,


Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0727078101

Penguji II


Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0704118901

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Janganlah engkau merasa lelah menuntut ilmu, karena kelelahan itu akan hilang, sementara ilmu akan tetap abadi.”

“Imam Syafi’i”

“Terlambat bukan berarti gagal, berjalan pelan bukan berarti tertinggal. Teruslah melangkah hingga mencapai tujuan”.

“Fitri Miftahul Huda”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak Yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, keikhlasan, dan kesabaran yang tiada batas. Doa yang senantiasa Ibu dan Bapak panjatkan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menjalani setiap tahapan perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan membalas seluruh kebaikan serta pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Suami tercinta Mochammad Ardi Arianto yang telah menjadi sumber semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dukungan moril dan materiil, serta doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa meridhoi, melindungi, dan memberkahi kehidupan rumah tangga kita.
3. Keluarga Besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan perhatian kepada penulis dalam menempuh pendidikan hingga jenjang ini. Kehadiran dan kepedulian seluruh anggota keluarga menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi kebanggaan dan memberikan manfaat bagi seluruh keluarga.
4. Teman-teman seangkatan yang telah menemani dan berjuang bersama penulis selama masa perkuliahan dengan segala suka dan dukanya. Kebersamaan, bantuan, serta semangat yang diberikan sangat berarti dalam perjalanan penulis menyelesaikan studi ini. Semoga tali silaturahmi yang telah terjalin tetap terjaga, dan semoga ilmu yang kita peroleh dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi agama, bangsa, dan negara.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Miftahul Huda
NIM : 22110011
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjujung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning berbantuan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan Tahun Ajaran 2025/2026

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 Juni 2026



Official stamp of UPT SMP Negeri 2 Parengan, Bojonegoro. The stamp contains the text: UPT SMP NEGERI 2 PARENGAN, BOJONEGORO, and a QR code with the number 06794AOX070250407.

Fitri Miftahul Huda

NIM. 22110011

ABSTRAK

Miftahul, H. F. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Berbantuan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan Tahun Ajaran 2025/2026. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Sutrimah, S.Pd., M.Pd Pembimbing II Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

Kata Kunci: Menulis Teks Ulasan Cerita pendek, *Inquiry Based Learning*, Aplikasi Canva

Penelitian dilakukan karena menemukan kesulitan siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan dalam menulis teks ulasan cerita pendek. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks ulasan cerita pendek melalui penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi canva dan meningkatkan kualitas hasil keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek melalui penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi canva

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang terbagi menjadi tiga tahapan yakni pratindakan, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus melaksanakan empat tahap dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu tes, wawancara, dan observasi. Lalu, data dianalisis dengan metode kuantitatif dan kualitatif.

Proses peningkatan pada penelitian ini dilaksanakan melalui implementasi model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi canva, yang meliputi lima tahapan, yaitu Orientasi, Rumusan Masalah, Penyelidikan, Kesimpulan, dan Diskusi, pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil observasi Keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat ditandai dengan siswa yang semakin berani bertanya, berpikir kritis, terlibat aktif, percaya diri menyampaikan pendapat, aktif berdiskusi dan dibuktikan dengan persentase pada pratindakan yaitu 29% (kurang), 54% pada siklus I (cukup), dan 83% pada siklus II (sangat baik). Hasil wawancara dengan guru dan siswa juga memperkuat temuan tersebut, di mana siswa semakin memahami tahapan pembelajaran, lebih percaya diri menyampaikan pendapat, semakin terampil menggunakan canva, dan semakin aktif berdiskusi dari siklus ke siklus. Dengan demikian, peningkatan keaktifan siswa ini menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek.

Nilai pada penelitian tersebut diperoleh dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pada pratindakan nilai rata-rata siswa 54,22 dengan ketuntasan klaksikal 25%, lalu pada siklus I siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata 68,48 dengan ketuntasan klaksikal 50%, pada siklus II siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 90,97 dengan ketuntasan klaksikal 100%. Keterampilan menulis siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi canva.

ABSTRACT

Miftahul, H. F. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning* Berbantuan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan Tahun Ajaran 2025/2026. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Sutrimah, S.Pd., M.Pd Pembimbing II Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

Keywords: Writing Short Story Review Texts, *Inquiry Based Learning*, Canva Application

The study was conducted due to the difficulty found in writing short story review texts by eighth-grade students at SMP Negeri 2 Parengan. The purpose of this study was to improve the quality of the learning process for writing short story review texts through the application of the Inquiry-Based Learning model assisted by the Canva application and to improve the quality of short story review writing skills through the application of the Inquiry-Based Learning model assisted by the Canva application.

The study was conducted using the Classroom Action Research (CAR) method, which was divided into three stages: pre-action, Cycle I, and Cycle II. Each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data collection in this study utilized three methods: tests, interviews, and observation. The data were then analyzed using quantitative and qualitative methods.

The improvement process in this study was implemented through the implementation of the Inquiry-Based Learning model assisted by the Canva application, which includes five stages: Orientation, Problem Formulation, Investigation, Conclusion, and Discussion, in Cycles I and II. Based on observations, student activeness in learning increased, indicated by students becoming more confident in asking questions, thinking critically, being actively involved, confident in expressing opinions, and actively participating in discussions. This was evidenced by percentages in the pre-action phase, which were 29% (poor), 54% in Cycle I (sufficient), and 83% in Cycle II (very good). Interviews with teachers and students also supported these findings, indicating that students increasingly understood the learning stages, were more confident in expressing opinions, became more skilled at using Canva, and were more active in discussions from cycle to cycle. Thus, this increase in student activeness is one of the driving factors for improving short story review writing skills.

The scores in this study were obtained from the pre-action phase, Cycle I, and Cycle II. In the pre-action phase, students' average score was 54.22 with a classical completion rate of 25%. Then, in Cycle I, students experienced an average score increase to 68.48 with a classical completion rate of 50%. In Cycle II, students also experienced an average score increase to 90.97 with a classical completion rate of 100%. Students' writing skills improved after implementing the Inquiry Based Learning model assisted by the Canva application.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Berbantuan Aplikasi Canva pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan Tahun Ajaran 2025/2026"*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran menulis di tingkat sekolah menengah pertama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Juniarti, M.Pd selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak bimbingan serta ilmu berharga selama mengikuti perkuliahan

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, & HIPOTESIS TINDAKAN PENELITIAN.....	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Kerangka Teoritis	17

C. Kerangka Berpikir	44
D. Hipotesis Tindakan	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan Penelitian	48
B. Prosedur Penelitian Tindakan	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian	56
D. Subjek Penelitian.....	58
E. Data dan Sumber Data	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan.....	110
BAB V PENUTUP.....	132
A. Simpulan	132
B. Saran	133
DAFTAR REFERENSI	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2. 2 Pedoman Penilaian	26
Tabel 2.3 Implementasi Langkah-langkah Model Pembelajaran Inquiry Based Learning.....	39
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	57
Tabel 3.2 Penilaian Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek.....	60
Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan	63
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat N-Gain	63
Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Menulis Teks Ulasan Ceita Pendek Pratindakan ...	69
Tabel 4.2 Nilai Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek Siklus I.....	85
Tabel 4.3 Nilai Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek Siklus II	102
Tabel 4.4 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek dari Pratindakan sampai Siklus II.....	107
Tabel 4.5 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas dari Pratindakan sampai Siklus II	108

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4 1 Nilai Teks Ulasan Cerita Pendek Pratindakan	70
Grafik 4 2 Nilai Teks Ulasan Cerita Pendek Siklus I	86
Grafik 4 3 Nilai Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerita Pendek.....	103
Grafik 4.4 Perbandingan Nilai Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	47
Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart (1998) dalam (Ngatiyem, 2021).....	50
Gambar 4.1 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas dari Pratindakan sampai Siklus II	108

DAFTAR BAGAN

Bagan 4 1 Ketuntasan Siswa pada Pratindakan.....	71
Bagan 4 2 Ketuntasan Siswa Siklus I.....	86
Bagan 4 3 Ketuntasan Siswa Siklus II.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pencarian Data Penelitian.....	146
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	147
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Bimbingan.....	148
Lampiran 4 Bukti Publikasi Ilmiah	149
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1	150
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2	151
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	152
Lampiran 8 Nilai Pratindakan.....	162
Lampiran 9 Nilai Siklus I	163
Lampiran 10 Nilai Siklus II.....	164
Lampiran 11 Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)	165
Lampiran 12 Modul Ajar.....	168
Lampiran 13 Lembar Observasi	203
Lampiran 14 Media Pembelajaran.....	206
Lampiran 15 Hasil Belajar SiswaHASIL BELAJAR SISWA	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata Pelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pendidikan karena sebagai sarana utama untuk siswa mengembangkan kemampuan berpikir, komunikasi dan apresiasi. Menurut Asmarine (2016) dalam Rikmasari & Kurniati (2021) mata pelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dengan baik dan benar, dalam bentuk lisan atau pun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga menjadi dasar penting untuk membangun kompetensi komunikasi peserta didik dan melestarikan nilai-nilai budaya Indonesia melalui apresiasi sastra (Sari, 2023). Globalisasi (2023) menjelaskan bahwa dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia dapat menciptakan rasa bangga menggunakan bahasa Indonesia dan juga meningkatkan literasi. Maka dari itu, mata pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya memiliki peran sebagai sarana komunikasi, juga memiliki peran dalam membentuk karakter dan meningkatkan literasi secara berkelanjutan.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan sikap, kreativitas, dan keterampilan menulis. Menurut Khair (2018) pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mengajarkan siswa mengenai keterampilan berbahasa yang sepadan dengan tujuan dan fungsinya. Sedangkan menurut Ali (2020) mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan yang terdiri dari pengetahuan, sikap, kreativitas dan keterampilan. Sementara itu, Menurut Pratiwi (2022) pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa

yang penting untuk dipelajari sebagai syarat tercapainya pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian pembelajaran bahasa Indonesia ialah proses yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, sikap, kreativitas dan keterampilan berbahasa yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam dunia pendidikan keterampilan menulis adalah keterampilan yang perlu untuk dilatih dan dikembangkan sejak dini. Menurut Marfuah & Ulfatun (2024) Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks karena membutuhkan penguasaan dan penggabungan berbagai pengetahuan serta kompetensi yang memiliki peran penting dalam pendidikan dan kehidupan bermasyarakat. Pernyataan tersebut sama dengan holeh & Afriani (2016) bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting dalam dunia Pendidikan sehingga wajib dikuasai sedini mungkin. Selain itu, menurut Nashiro dkk. (2023) keterampilan menulis yang baik pada bahasa Indonesia menjadikan seseorang memiliki kemampuan komunikasi yang baik secara tertulis dalam konteks akademik, sosial ataupun profesional. Dengan demikian keterampilan menulis adalah keterampilan penting dalam pendidikan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi menjadi lebih baik secara konteks akademik, sosial atau profesional.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang diungkapkan dari gagasan dan pikiran melalui susunan kata, frasa, kalimat dan paragraf. Menurut Tarigan (2005) dalam Mahmur dkk. (2021) mengatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang harus diasah dengan latihan dan praktik secara teratur. Selain itu, menurut Sitorus (2019) menulis merupakan keterampilan yang reseptif dan produktif dimana seseorang dapat menerima dan membagikan

informasi. Sardila (2015) menulis diibaratkan dengan membuat suatu karya atau kerajinan, yang dimana semakin sering untuk dilatih maka akan lebih mudah dalam mengolah kata. Dengan demikian menulis merupakan keterampilan yang memerlukan latihan berkelanjutan untuk menghasilkan tulisan bermakna dan berkualitas.

Menulis bukan sekedar menyusun kata menjadi kalimat, menulis tentu memiliki tujuan yang ingin disampaikan pada pembaca menurut Tarigan (2008) dalam Kadorin dkk. (2017) bahwa menulis memiliki empat jenis tujuan pertama wacana persuasif bertujuan meyakinkan pembaca, kedua wacana kesusastraan bertujuan menghibur dengan nilai estetis, ketiga wacana informatif bertujuan memberitahukan berita atau informasi, dan keempat wacana ekspresif mengekspresikan emosi dan perasaan secara kuat. Sementara itu, menurut Rahmadani (2019) tujuan dari menulis dibedakan dari tingkat kemampuan, pada tingkat awal yang meliputi menulis dan menyalin satuan bahasa sederhana, serta paragraf yang ringkas, sedangkan pada tingkat lanjutan meliputi menulis paragraf lebih kompleks, menulis surat, dan menulis karangan. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki berbagai tujuan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca mulai dari meyakinkan, menghibur, memberikan informasi ataupun mengekspresikan perasaan dan semua itu disesuaikan dari tingkat kemampuan penulis. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pemahaman mengenai proses menulis.

Dalam menghasilkan sebuah tulisan, seorang penulis perlu proses atau tahapan agar menghasilkan tulisan yang efektif. Menurut Mustafa & Efendi (2016) menulis dilakukan berdasarkan langkah-langkah dalam menciptakan sebuah karya tulis, yang dihasilkan dari ide kreatif penulis. Sementara menurut Muid dkk. (2024) pada saat menulis ada beberapa rangkaian yang saling berkaitan dan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap prapenulisan, tahapan penulisan, dan tahap pascapenulisan. Hal tersebut sependapat dengan Harahap dkk. (2023) yang menjelaskan bahwa menulis juga memiliki proses atau tahapan mulai dari pramenulis, tahap menulis, tahap penulisan ulang, dan tahap publikasi. Dengan demikian proses atau tahapan dari menulis yang diharapkan dapat menghasilkan karya tulis yang bermakna dan komunikatif.

Salah satu keterampilan menulis di sekolah ialah menulis teks ulasan yang sering kita jumpai pada pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Novita dkk. (2019) menulis teks ulasan merupakan cara untuk menyampaikan kekurangan dan kelebihan suatu karya sastra. Sedangkan menurut Puspitasari (2022) menulis teks ulasan adalah cara melatih siswa untuk menilai secara objektif suatu karya dan juga pemahaman terhadap karya sastra yang akan mereka ulas. Selain itu menurut Almuhammad (2019) menulis teks ulasan juga bentuk pengungkapan diri, memahami ide secara jelas dan meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan serta melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan bersastra. Jadi keterampilan menulis teks ulasan merupakan keterampilan yang cukup penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang memiliki tujuan untuk menyampaikan kekurangan dan kelebihan suatu karya sastra dan kesadaran terhadap kegiatan bersastra.

Pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka, terdapat materi mengulas karya fiksi. Pada materi tersebut siswa diarahkan untuk menilai dan memahami berbagai jenis karya fiksi, salah satunya adalah cerita pendek. Keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek menurut Chalidia dkk. (2016) menulis teks ulasan harus mempertimbangkan struktur yang ada seperti orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman, sedangkan dari segi bahasa terdiri dari penggunaan kata kerja, kata benda, kata sifat sikap, merujuk kata, kalimat majemuk, dan gaya bahasa. Sedangkan menurut Septiani & Zaitun (2024) keterampilan menulis teks ulasan karya fiksi merupakan keterampilan yang mencakup menentukan kata dan menyusun struktur teks. Selain itu, menurut Satriawan dkk. (2020) keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek memiliki hubungan erat dengan keterampilan membaca pemahaman cerpen, jika siswa memiliki keterampilan membaca cerpen baik maka akan lebih mudah menulis teks ulasan karena sudah memahami unsur-unsur intrinsik cerpen. Dengan demikian keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) pada kurikulum merdeka merupakan kemampuan yang mencakup pemahaman pada struktur teks, aspek bahasa, dan keterampilan membaca cerpen untuk mengamati dan menilai karya fiksi secara kritis dan objektif.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh di UPT SMP Negeri 2 Parengan tahun ajaran 2025/2026 memperoleh hasil bahwa keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek masih rendah. Tidak tercapainya hasil yang maksimal pada keterampilan menulis teks ulasan dapat disebabkan oleh

beberapa faktor diantaranya, banyak siswa yang kesulitan dalam memahami struktur teks ulasan dan kebahasaan teks ulasan, serta siswa kesulitan dalam menyampaikan pendapat terhadap isi cerita. Selain itu, juga merasa jenuh dengan pembelajaran yang dianggap membosankan. Selain faktor tersebut yang menjadi faktor utama adalah proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dan penugasan. Selain itu, pada saat menyampaikan materi guru tidak memanfaatkan media digital sehingga menurunkan keaktifan, minat, dan motivasi belajar siswa. Pernyataan tersebut juga sama dengan Rismayanti (2022) yang mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat juga membuat siswa cenderung pasif. sehingga siswa merasa cepat bosan, sebab siswa hanya diberi penjelasan secara lisan sehingga siswa akan kesulitan untuk menuangkan ide kreatif.

Penggunaan model yang tepat juga penting sehingga akan berdampak terhadap hasil akhir rendahnya minat menulis teks ulasan cerita pendek. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa. salah satu model yang dianggap dapat meningkatkan hal tersebut ialah *Inquiry Based Learning*. Menurut Gulo (2005) dalam Nurjanah (2017) model tersebut efektif karena melibatkan siswa secara langsung dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga mereka akan mendapatkan berbagai pengalaman. Hal tersebut juga sependapat dengan Febrianti dkk. (2022) Bahwa model *Inquiry Based Learning* merupakan model yang menekankan pada proses mencari dan menemukan jawaban sehingga siswa wajib terlibat. Selain itu, menurut Yusnarti dkk. (2025) model pembelajaran tersebut juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses

pembelajaran. Jadi pemilihan model pembelajaran perlu diperhatikan agar tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta pengalaman pada saat proses pembelajaran.

Selain pemilihan model, pemilihan media juga penting untuk meningkatkan minat belajar menulis teks ulasan. media yang tepat akan meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Aplikasi canva dapat menjadi pilihan sebagai media yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Aplikasi canva merupakan media yang mudah untuk diakses melalui *handphone* ataupun laptop. Selain itu, menurut Tanjung & Faiza (2019) Media canva memiliki berbagai macam grafis, template dan animasi yang resolusinya cukup tinggi sehingga dapat menarik minat siswa dalam menulis teks ulasan cerita pendek. Hal tersebut juga sependapat dengan Pelangi & Syarif (2020) mengatakan bahwa selain siswa, guru juga akan merasakan dampak positif penggunaan aplikasi canva yang dimana guru akan menjadi lebih kreatif dalam penyediaan media belajar untuk menarik minat belajar dan perhatian siswa. Selain itu, menurut Yuliana dkk. (2023) dengan penggunaan aplikasi canva akan memberikan inovasi pada proses pembelajaran dan tercipta pembelajaran yang kreatif, inovatif serta mandiri. Sementara itu, menurut Muthowiatin dkk. (2020) keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tepat jika ditingkatkan menggunakan media. Dengan demikian pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk keterampilan menulis, seperti aplikasi canva dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan sekaligus mendorong guru menjadi lebih kreatif dalam menyediakan media belajar.

Pada penelitian ini memiliki persamaan model dan media pembelajaran dengan penelitian yang dilakukan oleh Musabbihan & Dantes (2024) dengan judul “*Inquiry Based Learning Model Assisted by Canva Media on Motivation and Mathematics Learning Achievement*”. pada penelitian tersebut membuktikan bahwa kombinasi model *Inquiry Based Learning* berbantuan media aplikasi canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penerapannya pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan, siswa tidak hanya sebagai penerima informasi pasif, tetapi siswa akan berperan penting sebagai peneliti aktif dalam mencari unsur-unsur cerpen dan menyusun pemahaman mengenai cara menulis teks ulasan. Dengan tahapan dari model *Inquiry Based Learning* yang dijelaskan oleh Pedaste dkk. (2015) dalam Lumbu dkk. (2025) bahwa ada lima tahap pelaksanaan. Tahapan tersebut dimulai dari siswa merumuskan masalah sampai menemukan jawaban dari rumusan yang telah dibuat.

Berdasarkan kajian terdahulu, penerapan model *Inquiry Based Learning* terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan pada penelitian (Febrianti dkk., 2022). Begitupun dengan media aplikasi canva yang menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa pada penelitian yang dilakukan (Yuliana dkk., 2023). Sementara untuk kombinasi antara model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dan aplikasi canva dilakukan penelitian oleh (Musabbihan & Dantes, 2024). Namun, penelitian yang secara khusus yang menggabungkan model *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi canva untuk meningkatkan keterampilan menulis

teks ulasan cerita pendek masih sangat terbatas. Penelitian terdahulu penerapan model dan medianya masih terpisah, belum mengkombinasikan keduanya secara sistematis. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji bagaimana kombinasi model *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi Canva dapat meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek siswa kelas VIII dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada konteks permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi canva dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks ulasan cerita pendek pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan?
2. Bagaimanakah peningkatan kualitas hasil keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek dengan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi canva pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks ulasan cerita pendek melalui penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi canva pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan.

2. Meningkatkan kualitas hasil keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek melalui penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi Canva pada siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Parengan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pada mata Pelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek. Dengan metode pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan aplikasi canva sehingga penelitian ini dapat memperkuat teori bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan dalam menulis iklan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini bisa menjadi referensi untuk mengembangkan model pembelajaran yang memadukan teknologi digital dengan metode pembelajaran yang aktif.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran kreatif dan menyenangkan sehingga guru memiliki variasi metode dalam mengajarkan materi keterampilan menulis teks ulasan cerita pendek. Selain itu, dapat membantu guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agar menjadi lebih efektif

b. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk siswa sebab pembelajaran menjadi menyenangkan karena menggunakan media aplikasi canva sehingga siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan. Model pembelajaran *Inquiry Based Learning* juga membuat siswa menjadi untuk aktif dan berpikir kritis

c. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung penerapan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan berbantuan aplikasi canva pada materi menulis teks ulasan cerita pendek. Penelitian ini juga bisa menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya yang lebih mendalam berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran dan teknologi digital dalam mata Pelajaran bahasa Indonesia.

E. Definisi Operasional

1. Keterampilan Menulis

Magdalena (2017) mengatakan bahwa keterampilan menulis merupakan pelajaran kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa secara efektif baik lisan atau tulisan. dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Keterampilan menulis adalah kemampuan fundamental dalam memanfaatkan bahasa dengan efisien, baik secara verbal maupun tulisan.

2. Teks Ulasan Cerita Pendek

Bangun dkk. (2019) Teks ulasan merupakan teks yang menilai kekurangan atau kelebihan suatu karya sastra salah satunya adalah cerita pendek (Cerpen).

3. Model Pembelajaran *Inquiry Based Learning*

Fatonah dkk. (2016) bahwa model pembelajaran tersebut melatih siswa untuk belajar kritis dan menemukan jawaban dari topik atau permasalahan yang dipertanyakan.

4. Aplikasi Canva

Aplikasi canva menurut Rambe dkk. (2023) merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat visualisasi konsep yang mempermudah dalam menggambarkan ide, konsep sehingga menghasilkan ilustrasi yang menarik.